



No. Katalog : 1610.71

Sensus Ekonomi **2006**
Economic Census

**STATISTIK POTENSI DESA
PROPINSI SULAWESI UTARA**

***VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINCE OF SULAWESI UTARA***

2006

BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SULAWESI UTARA**

Statistik Potensi Desa Propinsi Sulawesi Utara

Village Potential Statistics Province Of Sulawesi Utara

2006

ISBN	: 979 488 487 1
Nomor Publikasi/ <i>Publication Number</i>	: 71523.0504
Katalog BPS/ <i>BPS Catalogue</i>	: 1604.71
Ukuran Buku/ <i>Book Size</i>	: 21 X 28 cm
Jumlah Halaman/ <i>Page Amount</i>	: 206 Halaman/ <i>Pages</i>
Naskah/ <i>Manuscript</i>	: Bidang Statistik Sosial <i>Social Statistic Division</i>
Gambar Kulit/ <i>Cover</i>	: Bidang Statistik Sosial <i>Social Statistic Division</i>
Diterbitkan Oleh/ <i>Publish By</i>	: Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.
May be cited with reference to the source.

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Manado, Oktober 2005
BPS Provinsi Sulawesi Utara
Kepala,

Drs. Jasa Bangun, Msi
NIP 340005025

PREFACE

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*Manado, October 2005
BPS-StatisticsProvince Sulawesi Utara
Chief,*

*Drs. Jasa Bangun, Msi
NIP 340005025*

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
Tabel/ <i>Table</i>	37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	45
II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	57
III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	82

No	Judul Title	Halaman Page
IV. Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practitioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practitioner</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	124
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
IX. E k o n o m i <i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry ..</i>	179
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	191
XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	204

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I PREFACE

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with census activities namely Population

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most completed source of information

Perbedaan lainnya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; ”mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important rule to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<http://sulut.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). *Population is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.*

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren,

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa memergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.

Surau/Langgar is smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or catholic.

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism.

Social organization is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.

Non-Government Organization (NGO) is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

***Disabled people** is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .*

***Historical/archeological site** is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.*

***Community Self-Help** is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.*

***Prostitution place** is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.*

***Ethnic** is a certain community who live in the village and usually identified by unique*

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one palace to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

Type of Crime

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. ***Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.*

f. ***Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.*

g. ***Others** are crimes which are not mentioned above.*

***Neighborhood security post** is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.*

***Police station** is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.*

***Sector police** is police station in sub district.*

3.11. Village head information

Age

***Age** is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.*

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

TABEL/TABLE

<http://sulut.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	258	17	-	3	278
Minahasa	155	37	-	-	192
Kepulauan Sangihe	186	26	-	1	213
Kepulauan Talaud	91	2	-	-	93
Minahasa Selatan	187	13	-	-	200
Minahasa Utara	104	7	-	-	111
Kota Manado	-	87	-	-	87
Kota Bitung	-	60	-	-	60
Kota Tomohon	1	34	-	-	35
Provinsi/Province	982	283	-	4	1269

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	4	8	-	-	12
Minahasa	25	28	-	-	53
Kepulauan Sangihe	1	23	-	-	24
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	6	7	-	-	13
Minahasa Utara	9	5	-	-	14
Kota Manado	-	75	-	-	75
Kota Bitung	-	30	-	-	30
Kota Tomohon	-	17	-	-	17
Provinsi/Province	45	193	-	-	238

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	254	9	-	3	266
Minahasa	130	9	-	-	139
Kepulauan Sangihe	185	3	-	1	189
Kepulauan Talaud	91	2	-	-	93
Minahasa Selatan	181	6	-	-	187
Minahasa Utara	95	2	-	-	97
Kota Manado	-	12	-	-	12
Kota Bitung	-	30	-	-	30
Kota Tomohon	1	17	-	-	18
Provinsi/Province	937	90	-	4	1031

TABEL
: 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	254	4	2	15
Minahasa	152	3	2	35
Kepulauan Sangihe	176	10	8	18
Kepulauan Talaud	85	6	2	-
Minahasa Selatan	177	10	-	13
Minahasa Utara	98	6	2	5
Kota Manado	-	-	48	39
Kota Bitung	-	-	30	30
Kota Tomohon	1	-	14	20
Provinsi/Province	943	39	108	175

TABEL
: 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	3	1	1	7
Minahasa	24	1	2	26
Kepulauan Sangihe	1	-	8	15
Kepulauan Talaud	-	-	-	-
Minahasa Selatan	5	1	-	7
Minahasa Utara	6	3	1	4
Kota Manado	-	-	47	28
Kota Bitung	-	-	19	11
Kota Tomohon	-	-	4	13
Provinsi/Province	39	6	82	111

TABEL
: 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	251	3	1	8
Minahasa	128	2	-	9
Kepulauan Sangihe	175	10	-	3
Kepulauan Talaud	85	6	2	-
Minahasa Selatan	172	9	-	6
Minahasa Utara	92	3	1	1
Kota Manado	-	-	1	11
Kota Bitung	-	-	11	19
Kota Tomohon	1	-	10	7
Provinsi/Province	904	33	26	64

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/ Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	96	18	33	131	278
Minahasa	28	4	63	97	192
Kepulauan Sangihe	145	7	36	25	213
Kepulauan Talaud	87	1	-	5	93
Minahasa Selatan	41	12	85	62	200
Minahasa Utara	50	5	9	47	111
Kota Manado	25	10	19	33	87
Kota Bitung	37	-	5	18	60
Kota Tomohon	-	-	13	22	35
Provinsi/Province	509	57	263	440	1269

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan /Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	3	-	-	9	12
Minahasa	2	4	3	44	53
Kepulauan Sangihe	17	-	1	6	24
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	8	-	-	5	13
Minahasa Utara	2	-	-	12	14
Kota Manado	20	10	19	26	75
Kota Bitung	19	-	1	10	30
Kota Tomohon	-	-	-	17	17
Provinsi/Province	71	14	24	129	238

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan/ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	93	18	33	122	266
Minahasa	26	-	60	53	139
Kepulauan Sangihe	128	7	35	19	189
Kepulauan Talaud	87	1	-	5	93
Minahasa Selatan	33	12	85	57	187
Minahasa Utara	48	5	9	35	97
Kota Manado	5	-	-	7	12
Kota Bitung	18	-	4	8	30
Kota Tomohon	-	-	13	5	18
Provinsi/Province	438	43	239	311	1031

TABEL
: 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	273	-	1	2	1	1	278
Minahasa	169	1	2	10	6	4	192
Kepulauan Sangihe	201	-	-	-	12	-	213
Kepulauan Talaud	93	-	-	-	-	-	93
Minahasa Selatan	197	1	-	2	-	-	200
Minahasa Utara	107	-	-	2	-	2	111
Kota Manado	16	-	-	29	29	13	87
Kota Bitung	45	-	2	7	4	2	60
Kota Tomohon	31	-	-	1	2	1	35
Provinsi/Province	1132	2	5	53	54	23	1269

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	8	-	1	2	1	-	12
Minahasa	37	-	-	10	6	-	53
Kepulauan Sangihe	12	-	-	-	12	-	24
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	11	-	-	2	-	-	13
Minahasa Utara	11	-	-	2	-	1	14
Kota Manado	4	-	-	29	29	13	75
Kota Bitung	16	-	2	7	3	2	30
Kota Tomohon	14	-	-	-	2	1	17
Provinsi/Province	113	-	3	52	53	17	238

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	265	-	-	-	-	1	266
Minahasa	132	1	2	-	-	4	139
Kepulauan Sangihe	189	-	-	-	-	-	189
Kepulauan Talaud	93	-	-	-	-	-	93
Minahasa Selatan	186	1	-	-	-	-	187
Minahasa Utara	96	-	-	-	-	1	97
Kota Manado	12	-	-	-	-	-	12
Kota Bitung	29	-	-	-	1	-	30
Kota Tomohon	17	-	-	1	-	-	18
Provinsi/Province	1019	186	186	186	186	186	186

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fishery</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	182	78	-	9
Minahasa	104	56	3	4
Kepulauan Sangihe	11	165	-	25
Kepulauan Talaud	8	84	-	1
Minahasa Selatan	61	121	-	10
Minahasa Utara	26	67	-	14
Kota Manado	1	12	-	3
Kota Bitung	6	25	-	13
Kota Tomohon	28	3	-	-
Provinsi/Province	427	611	3	79

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	1	-	3	273
Minahasa	2	-	-	169
Kepulauan Sangihe	-	-	-	201
Kepulauan Talaud	-	-	-	93
Minahasa Selatan	1	4	-	197
Minahasa Utara	-	-	-	107
Kota Manado	-	-	-	16
Kota Bitung	1	-	-	45
Kota Tomohon	-	-	-	31
Provinsi/Province	5	4	3	1132

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fishery</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	5	2	-	1
Minahasa	33	1	1	1
Kepulauan Sangihe	-	10	-	2
Kepulauan Talaud	-	-	-	-
Minahasa Selatan	2	7	-	2
Minahasa Utara	-	9	-	2
Kota Manado	-	3	-	1
Kota Bitung	2	5	-	8
Kota Tomohon	13	1	-	-
Provinsi/Province	55	38	1	17

TABEL
: 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	-	-	8
Minahasa	1	-	-	37
Kepulauan Sangihe	-	-	-	12
Kepulauan Talaud	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	11
Minahasa Utara	-	-	-	11
Kota Manado	-	-	-	4
Kota Bitung	1	-	-	16
Kota Tomohon	-	-	-	14
Provinsi/Province	2	-	-	113

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURE
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fishery</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	177	76	-	8
Minahasa	71	55	2	3
Kepulauan Sangihe	11	155	-	23
Kepulauan Talaud	8	84	-	1
Minahasa Selatan	59	114	-	8
Minahasa Utara	26	58	-	12
Kota Manado	1	9	-	2
Kota Bitung	4	20	-	5
Kota Tomohon	15	2	-	-
Provinsi/Province	372	573	2	62

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	1	-	3	265
Minahasa	1	-	-	132
Kepulauan Sangihe	-	-	-	189
Kepulauan Talaud	-	-	-	93
Minahasa Selatan	1	4	-	186
Minahasa Utara	-	-	-	96
Kota Manado	-	-	-	12
Kota Bitung	-	-	-	29
Kota Tomohon	-	-	-	17
Provinsi/Province	3	4	3	1019

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	17	6	-	1	1	253
Minahasa	38	40	2	17	2	93
Kepulauan Sangihe	18	4	-	1	-	190
Kepulauan Talaud	10	3	-	-	-	80
Minahasa Selatan	52	25	1	5	-	117
Minahasa Utara	16	13	-	2	1	79
Kota Manado	18	11	-	1	1	56
Kota Bitung	12	9	-	1	1	37
Kota Tomohon	15	11	-	-	-	9
Provinsi/Province	196	122	3	28	6	914

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	1	1	-	-	-	10
Minahasa	7	15	1	6	-	24
Kepulauan Sangihe	3	-	-	-	-	21
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	4	2	1	-	-	6
Minahasa Utara	1	2	-	-	-	11
Kota Manado	16	11	-	1	1	46
Kota Bitung	10	4	-	-	1	15
Kota Tomohon	5	9	-	-	-	3
Provinsi/Province	47	44	2	7	2	136

TABEL
: 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	16	5	-	1	1	243
Minahasa	31	25	1	11	2	69
Kepulauan Sangihe	15	4	-	1	-	169
Kepulauan Talaud	10	3	-	-	-	80
Minahasa Selatan	48	23	-	5	-	111
Minahasa Utara	15	11	-	2	1	68
Kota Manado	2	-	-	-	-	10
Kota Bitung	2	5	-	1	-	22
Kota Tomohon	10	2	-	-	-	6
Provinsi/Province	149	78	1	21	4	778

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	273	70	12	-	261	70
Minahasa	192	31	53	1	139	30
Kepulauan Sangihe	187	79	24	6	163	73
Kepulauan Talaud	91	5	-	-	91	5
Minahasa Selatan	196	10	13	-	183	10
Minahasa Utara	109	5	14	-	95	5
Kota Manado	87	23	75	23	12	-
Kota Bitung	52	12	30	-	22	12
Kota Tomohon	34	3	17	2	17	1
Provinsi/Province	1221	238	238	32	983	206

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	132	44	-	176	102
Minahasa	113	17	-	130	62
Kepulauan Sangihe	57	6	2	65	148
Kepulauan Talaud	3	-	-	3	90
Minahasa Selatan	75	28	-	103	97
Minahasa Utara	26	5	-	31	80
Kota Manado	71	4	-	75	12
Kota Bitung	24	10	-	34	26
Kota Tomohon	24	4	-	28	7
Provinsi/Province	525	118	2	645	624

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	9	3	-	12	-
Minahasa	49	1	-	50	3
Kepulauan Sangihe	15	-	-	15	9
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	7	-	-	7	6
Minahasa Utara	11	-	-	11	3
Kota Manado	67	4	-	71	4
Kota Bitung	21	4	-	25	5
Kota Tomohon	14	2	-	16	1
Provinsi/Province	193	14	-	207	31

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	123	41	-	164	102
Minahasa	64	16	-	80	59
Kepulauan Sangihe	42	6	2	50	139
Kepulauan Talaud	3	-	-	3	90
Minahasa Selatan	68	28	-	96	91
Minahasa Utara	15	5	-	20	77
Kota Manado	4	-	-	4	8
Kota Bitung	3	6	-	9	21
Kota Tomohon	10	2	-	12	6
Provinsi/Province	332	104	2	438	593

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	-	46	232	-	278
Minahasa	2	120	70	-	192
Kepulauan Sangihe	-	85	127	1	213
Kepulauan Talaud	-	14	79	-	93
Minahasa Selatan	-	52	137	11	200
Minahasa Utara	-	51	60	-	111
Kota Manado	-	84	3	-	87
Kota Bitung	-	51	9	-	60
Kota Tomohon	-	32	3	-	35
Provinsi/Province	2	535	720	12	1269

TABEL
: 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	-	11	1	-	12
Minahasa	1	50	2	-	53
Kepulauan Sangihe	-	22	2	-	24
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	13	-	-	13
Minahasa Utara	-	13	1	-	14
Kota Manado	-	75	-	-	75
Kota Bitung	-	30	-	-	30
Kota Tomohon	-	16	1	-	17
Provinsi/Province	1	230	7	-	238

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	-	35	231	-	266
Minahasa	1	70	68	-	139
Kepulauan Sangihe	-	63	125	1	189
Kepulauan Talaud	-	14	79	-	93
Minahasa Selatan	-	39	137	11	187
Minahasa Utara	-	38	59	-	97
Kota Manado	-	9	3	-	12
Kota Bitung	-	21	9	-	30
Kota Tomohon	-	16	2	-	18
Provinsi/Province	1	305	713	12	1031

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	26	213	9	30	278
Minahasa	6	182	2	2	192
Kepulauan Sangihe	17	156	9	31	213
Kepulauan Talaud	-	69	2	22	93
Minahasa Selatan	5	177	2	16	200
Minahasa Utara	21	62	5	23	111
Kota Manado	71	16	-	-	87
Kota Bitung	14	36	-	10	60
Kota Tomohon	5	29	1	-	35
Provinsi/Province	165	940	30	134	1269

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	1	10	1	-	12
Minahasa	3	48	-	2	53
Kepulauan Sangihe	11	12	-	1	24
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	13	-	-	13
Minahasa Utara	2	10	1	1	14
Kota Manado	68	7	-	-	75
Kota Bitung	13	12	-	5	30
Kota Tomohon	5	12	-	-	17
Provinsi/Province	103	124	2	9	238

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	25	203	8	30	266
Minahasa	3	134	2	-	139
Kepulauan Sangihe	6	144	9	30	189
Kepulauan Talaud	-	69	2	22	93
Minahasa Selatan	5	164	2	16	187
Minahasa Utara	19	52	4	22	97
Kota Manado	3	9	-	-	12
Kota Bitung	1	24	-	5	30
Kota Tomohon	-	17	1	-	18
Provinsi/Province	62	816	28	125	1031

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	144	13	11	110	278
Minahasa	186	2	2	2	192
Kepulauan Sangihe	157	5	26	25	213
Kepulauan Talaud	81	2	6	4	93
Minahasa Selatan	192	6	1	1	200
Minahasa Utara	95	7	1	8	111
Kota Manado	83	3	1	-	87
Kota Bitung	57	1	-	2	60
Kota Tomohon	35	-	-	-	35
Provinsi/Province	1030	39	48	152	1269

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	11	-	-	1	12
Minahasa	52	1	-	-	53
Kepulauan Sangihe	24	-	-	-	24
Kepulauan Talaud					
Minahasa Selatan	13	-	-	-	13
Minahasa Utara	13	1	-	-	14
Kota Manado	73	2	-	-	75
Kota Bitung	30	-	-	-	30
Kota Tomohon	17	-	-	-	17
Provinsi/Province	233	4	-	1	238

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	133	13	11	109	266
Minahasa	134	1	2	2	139
Kepulauan Sangihe	133	5	26	25	189
Kepulauan Talaud	81	2	6	4	93
Minahasa Selatan	179	6	1	1	187
Minahasa Utara	82	6	1	8	97
Kota Manado	10	1	1	-	12
Kota Bitung	27	1	-	2	30
Kota Tomohon	18	-	-	-	18
Provinsi/Province	797	35	48	151	1031

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	214	148	22	7	116	12	7	47
Minahasa	138	78	3	7	64	1	-	53
Kepulauan Sangihe	116	91	13	5	5	-	-	9
Kepulauan Talaud	63	51	3	-	8	-	3	1
Minahasa Selatan	154	102	21	7	79	-	1	32
Minahasa Utara	84	54	2	1	27	2	2	16
Kota Manado	59	22	2	1	2	1	4	13
Kota Bitung	20	15	-	6	3	2	-	2
Kota Tomohon	13	3	-	1	10	-	-	5
Provinsi/Province	861	564	66	35	314	18	17	178

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	11	1	-	-	6	-	1	1
Minahasa	43	25	2	3	22	-	-	19
Kepulauan Sangihe	17	15	5	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan	13	11	-	1	2	-	-	1
Minahasa Utara	11	4	-	-	5	-	-	2
Kota Manado	52	15	2	1	1	1	4	12
Kota Bitung	5	5	-	2	1	1	-	-
Kota Tomohon	4	-	-	-	2	-	-	2
Provinsi/Province	156	76	9	7	39	2	5	37

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	203	147	22	7	110	12	6	46
Minahasa	95	53	1	4	42	1	-	34
Kepulauan Sangihe	99	76	8	5	5	-	-	9
Kepulauan Talaud	63	51	3	-	8	-	3	1
Minahasa Selatan	141	91	21	6	77	-	1	31
Minahasa Utara	73	50	2	1	22	2	2	14
Kota Manado	7	7	-	-	1	-	-	1
Kota Bitung	15	10	-	4	2	1	-	2
Kota Tomohon	9	3	-	1	8	-	-	3
Provinsi/Province	705	488	57	28	275	16	12	141

TABEL
: 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Not <i>Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada Not <i>Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	64	150	64	4	177	97	32
Minahasa	78	60	54	44	50	98	12
Kepulauan Sangihe	68	48	97	12	63	138	9
Kepulauan Talaud	20	43	30	2	48	43	26
Minahasa Selatan	62	92	46	17	117	66	21
Minahasa Utara	35	49	27	8	56	47	5
Kota Manado	52	7	28	10	52	25	28
Kota Bitung	11	9	40	11	20	29	24
Kota Tomohon	10	3	22	3	26	6	7
Provinsi/Province	400	461	408	111	609	549	164

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	1	10	1	-	1	11	2
Minahasa	28	15	10	4	10	39	1
Kepulauan Sangihe	2	15	7	-	2	22	2
Kepulauan Talaud							
Minahasa Selatan	10	3	-	2	9	2	2
Minahasa Utara	5	6	3	3	10	1	1
Kota Manado	48	4	23	9	49	17	28
Kota Bitung	5	-	25	7	17	6	16
Kota Tomohon	3	1	13	2	11	4	4
Provinsi/Province	102	54	82	27	109	102	56

TABEL
 _____ : 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	63	140	63	4	176	86	30
Minahasa	50	45	44	40	40	59	11
Kepulauan Sangihe	66	33	90	12	61	116	7
Kepulauan Talaud	20	43	30	2	48	43	26
Minahasa Selatan	52	89	46	15	108	64	19
Minahasa Utara	30	43	24	5	46	46	4
Kota Manado	4	3	5	1	3	8	-
Kota Bitung	6	9	15	4	3	23	8
Kota Tomohon	7	2	9	1	15	2	3
Provinsi/Province	298	407	326	84	500	447	108

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	25	-	-	5
Minahasa	9	-	8	30
Kepulauan Sangihe	8	-	4	10
Kepulauan Talaud	15	1	3	3
Minahasa Selatan	6	-	1	2
Minahasa Utara	8	-	-	13
Kota Manado	8	2	9	20
Kota Bitung	11	1	9	2
Kota Tomohon	6	-	2	2
Provinsi/Province	96	4	36	87

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	-	-	-	2
Minahasa	2	-	2	15
Kepulauan Sangihe	4	-	3	8
Kepulauan Talaud				
Minahasa Selatan	-	-	-	-
Minahasa Utara	2	-	-	5
Kota Manado	6	2	9	19
Kota Bitung	8	-	7	2
Kota Tomohon	2	-	2	1
Provinsi/Province	24	2	23	52

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	25	-	-	3
Minahasa	7	-	6	15
Kepulauan Sangihe	4	-	1	2
Kepulauan Talaud	15	1	3	3
Minahasa Selatan	6	-	1	2
Minahasa Utara	6	-	-	8
Kota Manado	2	-	-	1
Kota Bitung	3	1	2	-
Kota Tomohon	4	-	-	1
Provinsi/Province	72	2	13	35

TABEL
 _____ : 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	16	-	-	2
Minahasa	6	-	5	5
Kepulauan Sangihe	7	-	3	8
Kepulauan Talaud	6	1	1	1
Minahasa Selatan	5	-	1	1
Minahasa Utara	6	-	-	5
Kota Manado	6	2	4	6
Kota Bitung	11	1	9	-
Kota Tomohon	6	-	2	-
Provinsi/Province	69	4	25	28

TABEL
 _____ : 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-
Minahasa	1	-	1	4
Kepulauan Sangihe	4	-	3	7
Kepulauan Talaud				
Minahasa Selatan	-	-	-	-
Minahasa Utara	1	-	-	2
Kota Manado	4	2	4	6
Kota Bitung	8	-	7	-
Kota Tomohon	2	-	2	-
Provinsi/Province	20	2	17	19

TABEL
 : 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	16	-	-	2
Minahasa	5	-	4	1
Kepulauan Sangihe	3	-	-	1
Kepulauan Talaud	6	1	1	1
Minahasa Selatan	5	-	1	1
Minahasa Utara	5	-	-	3
Kota Manado	2	-	-	-
Kota Bitung	3	1	2	-
Kota Tomohon	4	-	-	-
Provinsi/Province	49	2	8	9

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	92	25	63	8	3	16
Minahasa	50	29	17	4	1	3
Kepulauan Sangihe	114	61	63	-	6	57
Kepulauan Talaud	36	9	8	-	2	27
Minahasa Selatan	116	54	31	6	7	14
Minahasa Utara	10	4	3	-	-	1
Kota Manado	47	25	26	-	1	2
Kota Bitung	27	16	7	-	-	13
Kota Tomohon	11	3	-	-	3	-
Provinsi/Province	503	226	218	18	23	133

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	3	-	3	-	-	2
Minahasa	6	1	2	2	1	-
Kepulauan Sangihe	17	12	12	-	-	7
Kepulauan Talaud						
Minahasa Selatan	7	5	1	2	-	1
Minahasa Utara	2	-	2	-	-	1
Kota Manado	45	25	26	-	1	-
Kota Bitung	14	8	5	-	-	6
Kota Tomohon	4	1	-	-	2	-
Provinsi/Province	98	52	51	4	4	17

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	89	25	60	8	3	14
Minahasa	44	28	15	2	-	3
Kepulauan Sangihe	97	49	51	-	6	50
Kepulauan Talaud	36	9	8	-	2	27
Minahasa Selatan	109	49	30	4	7	13
Minahasa Utara	8	4	1	-	-	-
Kota Manado	2	-	-	-	-	2
Kota Bitung	13	8	2	-	-	7
Kota Tomohon	7	2	-	-	1	-
Provinsi/Province	405	174	167	14	19	116

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	19	79	2	3
Minahasa	23	19	5	5
Kepulauan Sangihe	55	52	-	22
Kepulauan Talaud	16	10	-	1
Minahasa Selatan	75	26	9	7
Minahasa Utara	4	8	1	-
Kota Manado	24	29	1	10
Kota Bitung	9	4	-	1
Kota Tomohon	2	1	-	4
Provinsi/Province	227	228	18	53

TABEL
: 17 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	8	24	7
Minahasa	-	22	13	62
Kepulauan Sangihe	-	15	1	25
Kepulauan Talaud	-	2	-	8
Minahasa Selatan	-	3	5	10
Minahasa Utara	-	7	1	1
Kota Manado	-	17	2	-
Kota Bitung	-	3	1	2
Kota Tomohon	-	4	2	9
Provinsi/Province	-	81	49	124

TABEL
 _____ : 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
 TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
 NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	-	1	-	-
Minahasa	-	4	3	2
Kepulauan Sangihe	5	7	-	3
Kepulauan Talaud				
Minahasa Selatan	5	1	1	-
Minahasa Utara	-	2	1	-
Kota Manado	24	29	1	8
Kota Bitung	5	4	-	-
Kota Tomohon	2	1	-	3
Provinsi/Province	41	49	6	16

TABEL
 : 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	2	1	-
Minahasa	-	10	-	19
Kepulauan Sangihe	-	3	-	4
Kepulauan Talaud				
Minahasa Selatan	-	-	-	-
Minahasa Utara	-	2	-	-
Kota Manado	-	17	1	-
Kota Bitung	-	-	-	2
Kota Tomohon	-	2	-	5
Provinsi/Province	-	36	2	30

TABEL
: 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	19	78	2	3
Minahasa	23	15	2	3
Kepulauan Sangihe	50	45	-	19
Kepulauan Talaud	16	10	-	1
Minahasa Selatan	70	25	8	7
Minahasa Utara	4	6	-	-
Kota Manado	-	-	-	2
Kota Bitung	4	-	-	1
Kota Tomohon	-	-	-	1
Provinsi/Province	186	179	12	37

TABEL
 : 17.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	6	23	7
Minahasa	-	12	13	43
Kepulauan Sangihe	-	12	1	21
Kepulauan Talaud	-	2	-	8
Minahasa Selatan	-	3	5	10
Minahasa Utara	-	5	1	1
Kota Manado	-	-	1	-
Kota Bitung	-	3	1	-
Kota Tomohon	-	2	2	4
Provinsi/Province	-	45	47	94

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	163	274	87	27	7
Minahasa	147	181	72	27	9
Kepulauan Sangihe	126	204	55	18	6
Kepulauan Talaud	71	86	27	8	4
Minahasa Selatan	160	194	87	23	4
Minahasa Utara	75	110	48	16	2
Kota Manado	70	84	55	39	15
Kota Bitung	47	57	21	10	6
Kota Tomohon	32	33	18	7	4
Provinsi/Province	891	1223	470	175	57

TABEL
18
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	3	1	16	-
Minahasa	6	-	3	1
Kepulauan Sangihe	1	1	1	-
Kepulauan Talaud	2	2	1	1
Minahasa Selatan	-	1	2	1
Minahasa Utara	2	-	1	-
Kota Manado	17	1	6	1
Kota Bitung	6	1	3	-
Kota Tomohon	4	3	-	1
Provinsi/Province	41	10	33	5

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	12	12	7	5	2
Minahasa	38	46	20	13	7
Kepulauan Sangihe	19	21	7	7	1
Kepulauan Talaud					
Minahasa Selatan	12	13	6	3	1
Minahasa Utara	13	14	8	8	1
Kota Manado	62	72	50	39	14
Kota Bitung	29	27	14	9	5
Kota Tomohon	15	15	8	5	4
Provinsi/Province	200	220	120	89	35

TABEL
18.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	1	-	3	-
Minahasa	3	-	1	-
Kepulauan Sangihe	1	1	1	-
Kepulauan Talaud				
Minahasa Selatan	-	1	-	-
Minahasa Utara	1	-	-	-
Kota Manado	17	1	5	1
Kota Bitung	5	-	2	-
Kota Tomohon	4	3	-	1
Provinsi/Province	32	6	12	2

TABEL
: 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	151	262	80	22	5
Minahasa	109	135	52	14	2
Kepulauan Sangihe	107	183	48	11	5
Kepulauan Talaud	71	86	27	8	4
Minahasa Selatan	148	181	81	20	3
Minahasa Utara	62	96	40	8	1
Kota Manado	8	12	5	-	1
Kota Bitung	18	30	7	1	1
Kota Tomohon	17	18	10	2	-
Provinsi/Province	691	1003	350	86	22

TABEL
18.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	2	1	13	-
Minahasa	3	-	2	1
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	2	2	1	1
Minahasa Selatan	-	-	2	1
Minahasa Utara	1	-	1	-
Kota Manado	-	-	1	-
Kota Bitung	1	1	1	-
Kota Tomohon	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	4	21	3

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookkeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	6	1	5	1	3	3	2	1
Minahasa	5	-	9	-	6	2	4	1
Kepulauan Sangihe	4	1	10	-	6	2	2	1
Kepulauan Talaud	-	-	2	1	4	2	-	3
Minahasa Selatan	1	-	3	3	4	1	2	1
Minahasa Utara	-	-	2	2	5	3	3	2
Kota Manado	12	3	17	4	22	22	9	8
Kota Bitung	7	1	6	2	4	7	5	4
Kota Tomohon	5	-	5	2	5	4	3	2
Provinsi/Province	40	6	59	15	59	46	30	23

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	3	1	3	1	2	3	1	1
Minahasa	2	-	7	-	5	1	1	1
Kepulauan Sangihe	3	1	6	-	4	2	2	1
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan	1	-	2	-	-	-	-	-
Minahasa Utara	-	-	2	2	2	2	2	2
Kota Manado	12	3	16	4	22	21	8	7
Kota Bitung	7	1	6	2	4	7	5	4
Kota Tomohon	4	-	5	1	3	2	2	1
Provinsi/Province	32	6	47	10	42	38	21	17

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	3	-	2	-	1	-	1	-
Minahasa	3	-	2	-	1	1	3	-
Kepulauan Sangihe	1	-	4	-	2	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	2	1	4	2	-	3
Minahasa Selatan	-	-	1	3	4	1	2	1
Minahasa Utara	-	-	-	-	3	1	1	-
Kota Manado	-	-	1	-	-	1	1	1
Kota Bitung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tomohon	1	-	-	1	2	2	1	1
Provinsi/Province	8	-	12	5	17	8	9	6

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	3	3	16	27	119	23
Minahasa	6	13	26	23	53	41
Kepulauan Sangihe	2	1	4	19	82	16
Kepulauan Talaud	1	1	-	9	35	4
Minahasa Selatan	4	8	33	19	36	26
Minahasa Utara	2	7	7	14	28	24
Kota Manado	6	10	20	21	42	66
Kota Bitung	2	4	4	6	23	17
Kota Tomohon	4	4	3	4	7	10
Provinsi/Province	30	51	113	142	425	227

TABEL
: 20 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bolaang Mongondow	70	273	110	5	6
Minahasa	73	187	46	9	10
Kepulauan Sangihe	8	171	80	5	5
Kepulauan Talaud	9	71	42	3	4
Minahasa Selatan	87	192	50	6	10
Minahasa Utara	27	105	23	4	3
Kota Manado	20	82	4	30	16
Kota Bitung	13	60	12	7	4
Kota Tomohon	9	34	1	6	2
Provinsi/Province	316	1175	368	75	60

TABEL
: 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	3	2	3	3	5	8
Minahasa	2	10	13	8	3	22
Kepulauan Sangihe	1	-	1	3	4	11
Kepulauan Talaud						
Minahasa Selatan	1	2	3	2	1	5
Minahasa Utara	2	3	2	4	-	11
Kota Manado	6	10	18	20	33	64
Kota Bitung	2	4	4	5	4	16
Kota Tomohon	3	4	1	4	1	10
Provinsi/Province	20	35	45	49	51	147

TABEL
 : 20.1 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bolaang Mongondow	6	11	-	5	2
Minahasa	25	52	8	8	9
Kepulauan Sangihe	3	21	6	2	2
Kepulauan Talaud					
Minahasa Selatan	6	13	-	3	5
Minahasa Utara	6	14	-	4	3
Kota Manado	19	71	4	30	15
Kota Bitung	9	30	1	7	4
Kota Tomohon	3	17	-	6	1
Provinsi/Province	77	229	19	65	41

TABEL
: 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	1	13	24	114	15
Minahasa	4	3	13	15	50	19
Kepulauan Sangihe	1	1	3	16	78	5
Kepulauan Talaud	1	1	-	9	35	4
Minahasa Selatan	3	6	30	17	35	21
Minahasa Utara	-	4	5	10	28	13
Kota Manado	-	-	2	1	9	2
Kota Bitung	-	-	-	1	19	1
Kota Tomohon	1	-	2	-	6	-
Provinsi/Province	10	16	68	93	374	80

TABEL
 : 20.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bolaang Mongondow	64	262	110	-	4
Minahasa	48	135	38	1	1
Kepulauan Sangihe	5	150	74	3	3
Kepulauan Talaud	9	71	42	3	4
Minahasa Selatan	81	179	50	3	5
Minahasa Utara	21	91	23	-	-
Kota Manado	1	11	-	-	1
Kota Bitung	4	30	11	-	-
Kota Tomohon	6	17	1	-	1
Provinsi/Province	239	946	349	10	19

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	177	98	178	97	186	76	221	30
Minahasa	172	14	166	13	156	10	158	11
Kepulauan Sangihe	50	161	51	161	63	146	104	90
Kepulauan Talaud	4	88	6	86	9	84	24	60
Minahasa Selatan	117	79	114	78	102	65	128	53
Minahasa Utara	81	28	79	25	85	19	81	16
Kota Manado	77	4	73	4	63	4	63	3
Kota Bitung	37	21	35	21	35	21	36	18
Kota Tomohon	30	1	30	1	31	1	29	2
Provinsi/Province	745	494	732	486	730	426	844	283

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bolaang Mongondow	140	19	173	82	157	51	5	-
Minahasa	131	8	138	13	113	6	5	-
Kepulauan Sangihe	72	59	78	119	53	152	15	27
Kepulauan Talaud	22	36	15	74	8	76	4	18
Minahasa Selatan	106	58	113	61	83	30	1	7
Minahasa Utara	71	12	68	19	70	14	6	-
Kota Manado	45	-	17	4	63	4	5	-
Kota Bitung	31	6	23	20	28	19	-	-
Kota Tomohon	27	1	24	1	25	1	1	-
Provinsi/Province	645	199	649	393	600	353	42	52

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bolaang Mongondow	135	33	179	94	181	91
Minahasa	138	8	171	12	169	13
Kepulauan Sangihe	50	83	79	129	66	142
Kepulauan Talaud	14	37	7	83	10	79
Minahasa Selatan	107	43	108	86	98	92
Minahasa Utara	76	12	89	18	90	18
Kota Manado	76	7	53	4	71	-
Kota Bitung	18	30	33	20	36	20
Kota Tomohon	28	6	28	1	31	2
Provinsi/Province	642	259	747	447	752	457

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	9	-	10	-	9	-	9	-
Minahasa	51	-	43	-	40	-	44	1
Kepulauan Sangihe	21	2	18	6	7	16	19	2
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan	12	-	11	-	10	-	11	-
Minahasa Utara	12	-	11	-	12	-	10	-
Kota Manado	69	-	65	-	57	-	55	-
Kota Bitung	28	-	26	-	26	-	25	-
Kota Tomohon	14	-	13	-	16	-	13	-
Provinsi/Province	216	2	197	6	177	16	186	3

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bolaang Mongondow	7	-	4	-	6	-	1	-
Minahasa	49	1	31	-	28	-	1	-
Kepulauan Sangihe	15	5	13	-	5	16	2	1
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan	12	-	8	-	7	-	-	-
Minahasa Utara	14	-	3	-	8	-	-	-
Kota Manado	42	-	11	-	56	-	4	-
Kota Bitung	25	1	14	-	21	-	-	-
Kota Tomohon	16	-	7	-	14	-	-	-
Provinsi/Province	180	7	91	-	145	16	8	1

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bolaang Mongondow	12	-	7	-	10	-
Minahasa	45	-	45	-	44	-
Kepulauan Sangihe	7	11	20	2	15	7
Kepulauan Talaud						
Minahasa Selatan	13	-	9	1	7	1
Minahasa Utara	14	-	10	-	11	-
Kota Manado	68	3	45	-	60	-
Kota Bitung	10	19	23	-	26	-
Kota Tomohon	14	3	11	-	16	-
Provinsi/Province	183	36	170	3	189	8

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	168	98	168	97	177	76	212	30
Minahasa	121	14	123	13	116	10	114	10
Kepulauan Sangihe	29	159	33	155	56	130	85	88
Kepulauan Talaud	4	88	6	86	9	84	24	60
Minahasa Selatan	105	79	103	78	92	65	117	53
Minahasa Utara	69	28	68	25	73	19	71	16
Kota Manado	8	4	8	4	6	4	8	3
Kota Bitung	9	21	9	21	9	21	11	18
Kota Tomohon	16	1	17	1	15	1	16	2
Provinsi/Province	529	492	535	480	553	410	658	280

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bolaang Mongondow	133	19	169	82	151	51	4	-
Minahasa	82	7	107	13	85	6	4	-
Kepulauan Sangihe	57	54	65	119	48	136	13	26
Kepulauan Talaud	22	36	15	74	8	76	4	18
Minahasa Selatan	94	58	105	61	76	30	1	7
Minahasa Utara	57	12	65	19	62	14	6	-
Kota Manado	3	-	6	4	7	4	1	-
Kota Bitung	6	5	9	20	7	19	-	-
Kota Tomohon	11	1	17	1	11	1	1	-
Provinsi/Province	465	192	558	393	455	337	34	51

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bolaang Mongondow	123	33	172	94	171	91
Minahasa	93	8	126	12	125	13
Kepulauan Sangihe	43	72	59	127	51	135
Kepulauan Talaud	14	37	7	83	10	79
Minahasa Selatan	94	43	99	85	91	91
Minahasa Utara	62	12	79	18	79	18
Kota Manado	8	4	8	4	11	-
Kota Bitung	8	11	10	20	10	20
Kota Tomohon	14	3	17	1	15	2
Provinsi/Province	459	223	577	444	563	449

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	18	22	136	195	227	145
Minahasa	34	33	97	132	58	26
Kepulauan Sangihe	15	15	77	92	135	79
Kepulauan Talaud	7	4	22	45	74	44
Minahasa Selatan	20	17	121	130	161	63
Minahasa Utara	20	12	54	56	67	28
Kota Manado	66	55	52	58	43	17
Kota Bitung	16	13	29	47	38	18
Kota Tomohon	14	14	30	31	8	6
Provinsi/Province	210	185	618	786	811	426

TABEL
: 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	8	7	11	11	12	2
Minahasa	15	17	31	37	9	2
Kepulauan Sangihe	7	8	14	15	19	10
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	3	2	12	11	11	-
Minahasa Utara	9	5	11	9	4	3
Kota Manado	65	55	44	50	34	9
Kota Bitung	13	11	17	23	16	10
Kota Tomohon	11	12	16	15	2	1
Provinsi/Province	131	117	156	171	107	37

TABEL
: 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	10	15	125	184	215	143
Minahasa	19	16	66	95	49	24
Kepulauan Sangihe	8	7	63	77	116	69
Kepulauan Talaud	7	4	22	45	74	44
Minahasa Selatan	17	15	109	119	150	63
Minahasa Utara	11	7	43	47	63	25
Kota Manado	1	-	8	8	9	8
Kota Bitung	3	2	12	24	22	8
Kota Tomohon	3	2	14	16	6	5
Provinsi/Province	79	68	462	615	704	389

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	53	9	14	30	95	23
Minahasa	44	46	21	29	92	44
Kepulauan Sangihe	34	3	22	34	95	37
Kepulauan Talaud	28	-	7	13	44	13
Minahasa Selatan	31	23	7	14	78	17
Minahasa Utara	3	8	-	6	15	3
Kota Manado	25	57	3	20	23	11
Kota Bitung	11	26	2	4	13	5
Kota Tomohon	4	2	1	5	7	2
Provinsi/Province	233	174	77	155	462	155

TABEL
: 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	1	-	-	3	3	-
Minahasa	8	15	5	3	16	11
Kepulauan Sangihe	3	2	1	2	7	-
Kepulauan Talaud						
Minahasa Selatan	1	1	-	-	1	-
Minahasa Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Manado	22	51	2	16	17	8
Kota Bitung	6	19	-	1	5	2
Kota Tomohon	1	1	-	1	1	-
Provinsi/Province	42	89	8	26	50	21

TABEL
: 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	52	9	14	27	92	23
Minahasa	36	31	16	26	76	33
Kepulauan Sangihe	31	1	21	32	88	37
Kepulauan Talaud	28	-	7	13	44	13
Minahasa Selatan	30	22	7	14	77	17
Minahasa Utara	3	8	-	6	15	3
Kota Manado	3	6	1	4	6	3
Kota Bitung	5	7	2	3	8	3
Kota Tomohon	3	1	1	4	6	2
Provinsi/Province	191	85	69	129	412	134

TABEL
: 24
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	42	3	191	39	3	-	-	7
Minahasa	61	3	69	55	3	-	1	21
Kepulauan Sangihe	38	5	17	114	2	37	-	14
Kepulauan Talaud	14	1	53	23	1	-	1	1
Minahasa Selatan	20	3	81	93	3	-	-	33
Minahasa Utara	22	-	44	44	-	-	1	6
Kota Manado	43	10	21	6	-	7	-	17
Kota Bitung	38	-	12	9	-	1	-	34
Kota Tomohon	14	2	10	9	-	-	-	8
Provinsi/Province	292	27	498	392	12	45	3	141

TABEL
: 24.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	11	-	1	-	-	-	-	-
Minahasa	30	-	22	1	-	-	-	3
Kepulauan Sangihe	21	-	-	3	-	-	-	-
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan	1	-	12	-	-	-	-	10
Minahasa Utara	9	-	3	1	-	-	1	2
Kota Manado	43	10	12	4	-	6	-	16
Kota Bitung	27	-	3	-	-	-	-	22
Kota Tomohon	11	1	5	-	-	-	-	8
Provinsi/Province	153	11	58	9	-	6	1	61

TABEL
 _____ : 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
 MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
 MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
 AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	31	3	190	39	3	-	-	7
Minahasa	31	3	47	54	3	-	1	18
Kepulauan Sangihe	17	5	17	111	2	37	-	14
Kepulauan Talaud	14	1	53	23	1	-	1	1
Minahasa Selatan	19	3	69	93	3	-	-	23
Minahasa Utara	13	-	41	43	-	-	-	4
Kota Manado	-	-	9	2	-	1	-	1
Kota Bitung	11	-	9	9	-	1	-	12
Kota Tomohon	3	1	5	9	-	-	-	-
Provinsi/Province	139	16	440	383	12	39	2	80

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	81	197	1	11	80	186
Minahasa	40	152	1	52	39	100
Kepulauan Sangihe	90	123	2	22	88	101
Kepulauan Talaud	39	54	-	2	39	52
Minahasa Selatan	78	122	-	13	78	109
Minahasa Utara	15	96	-	14	15	82
Kota Manado	3	84	-	75	3	9
Kota Bitung	2	58	-	30	2	28
Kota Tomohon	1	34	-	17	1	17
Provinsi/Province	349	920	4	236	345	684

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	403	140	465	36	12	2
Minahasa	44	15	692	51	1	6
Kepulauan Sangihe	100	27	590	11	-	-
Kepulauan Talaud	5	-	202	15	-	-
Minahasa Selatan	48	4	664	26	1	1
Minahasa Utara	49	17	423	50	1	-
Kota Manado	156	48	450	22	1	15
Kota Bitung	68	5	265	14	2	1
Kota Tomohon	3	1	73	18	-	2
Provinsi/Province	876	257	3824	243	18	27

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	48	14	26	2	1	2
Minahasa	15	4	176	11	-	-
Kepulauan Sangihe	18	7	56	3	-	-
Kepulauan Talaud	2	-	4	-	-	-
Minahasa Selatan	5	1	47	2	-	1
Minahasa Utara	10	8	61	8	-	-
Kota Manado	143	42	365	17	1	14
Kota Bitung	56	5	155	4	2	1
Kota Tomohon	1	1	34	6	-	2
Provinsi/Province	298	82	924	53	4	20

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	355	126	439	34	11	-
Minahasa	29	11	516	40	1	6
Kepulauan Sangihe	82	20	534	8	-	-
Kepulauan Talaud	3	-	198	15	-	-
Minahasa Selatan	43	3	617	24	1	-
Minahasa Utara	39	9	362	42	1	-
Kota Manado	13	6	85	5	-	1
Kota Bitung	12	-	110	10	-	-
Kota Tomohon	2	-	39	12	-	-
Provinsi/Province	578	175	2900	190	14	7

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Child rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	3	-	-	-	-
Minahasa	13	11	1	-	-
Kepulauan Sangihe	1	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	1	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	4	-	-
Minahasa Utara	1	4	24	-	-
Kota Manado	7	2	3	2	-
Kota Bitung	4	1	-	-	-
Kota Tomohon	4	1	2	1	-
Provinsi/Province	34	19	34	3	-

TABEL
: 27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	-	247	186	64
Minahasa	-	168	190	45
Kepulauan Sangihe	-	151	114	40
Kepulauan Talaud	-	46	53	49
Minahasa Selatan	-	166	194	27
Minahasa Utara	-	107	70	17
Kota Manado	-	75	86	67
Kota Bitung	-	60	53	33
Kota Tomohon	-	22	25	19
Provinsi/Province	-	1042	971	361

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Child rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	1	-	-	-	-
Minahasa	8	5	-	-	-
Kepulauan Sangihe	1	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	1	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-
Minahasa Utara	-	2	1	-	-
Kota Manado	7	2	3	2	-
Kota Bitung	4	-	-	-	-
Kota Tomohon	3	1	2	1	-
Provinsi/Province	25	10	6	3	-

TABEL
: 27.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	-	12	11	7
Minahasa	-	50	53	13
Kepulauan Sangihe	-	22	18	8
Kepulauan Talaud	-	2	1	1
Minahasa Selatan	-	3	12	4
Minahasa Utara	-	13	12	4
Kota Manado	-	66	74	62
Kota Bitung	-	30	28	19
Kota Tomohon	-	11	14	11
Provinsi/Province	-	209	223	129

TABEL
 _____ : 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
 KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Child rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	2	-	-	-	-
Minahasa	5	6	1	-	-
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	4	-	-
Minahasa Utara	1	2	23	-	-
Kota Manado	-	-	-	-	-
Kota Bitung	-	1	-	-	-
Kota Tomohon	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	9	28	-	-

TABEL
: 27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	-	235	175	57
Minahasa	-	118	137	32
Kepulauan Sangihe	-	129	96	32
Kepulauan Talaud	-	44	52	48
Minahasa Selatan	-	163	182	23
Minahasa Utara	-	94	58	13
Kota Manado	-	9	12	5
Kota Bitung	-	30	25	14
Kota Tomohon	-	11	11	8
Provinsi/Province	-	235	175	57

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	361	507	283	468	58	1677
Minahasa	120	244	295	367	32	1058
Kepulauan Sangihe	247	332	231	375	63	1248
Kepulauan Talaud	92	107	117	213	51	580
Minahasa Selatan	132	354	236	372	63	1157
Minahasa Utara	104	117	118	125	24	488
Kota Manado	71	118	120	74	32	415
Kota Bitung	43	92	77	150	10	372
Kota Tomohon	23	35	45	54	22	179
Provinsi/Province	1193	1906	1522	2198	355	7174

TABEL
: 28.1
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	30	44	5	37	-	116
Minahasa	28	37	73	79	7	224
Kepulauan Sangihe	30	46	39	41	3	159
Kepulauan Talaud	4	2	2	1	-	9
Minahasa Selatan	3	10	7	27	1	48
Minahasa Utara	2	11	3	12	5	33
Kota Manado	66	111	112	64	29	382
Kota Bitung	30	52	39	74	5	200
Kota Tomohon	10	19	23	29	20	101
Provinsi/Province	203	332	303	364	70	1272

TABEL
: 28.2
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	331	463	278	431	58	1561
Minahasa	92	207	222	288	25	834
Kepulauan Sangihe	217	286	192	334	60	1089
Kepulauan Talaud	88	105	115	212	51	571
Minahasa Selatan	129	344	229	345	62	1109
Minahasa Utara	102	106	115	113	19	455
Kota Manado	5	7	8	10	3	33
Kota Bitung	13	40	38	76	5	172
Kota Tomohon	13	16	22	25	2	78
Provinsi/Province	990	1574	1219	1834	285	5902

TABEL
: 29
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/ <i>Historical Places</i>						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	2	1	-	2	-	2	3
Minahasa	5	-	2	1	-	7	33
Kepulauan Sangihe	1	-	1	-	-	1	10
Kepulauan Talaud	-	1	-	4	-	-	11
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-	20
Minahasa Utara	3	1	-	-	-	4	16
Kota Manado	3	-	-	-	-	3	6
Kota Bitung	-	-	-	-	-	-	2
Kota Tomohon	1	-	-	-	-	1	2
Provinsi/Province	15	3	3	7	-	18	103

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-	-	-
Minahasa	2	-	-	-	-	5	15
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Minahasa Utara	1	-	-	-	-	2	2
Kota Manado	2	-	-	-	-	3	6
Kota Bitung	-	-	-	-	-	-	2
Kota Tomohon	-	-	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	5	-	-	-	-	11	26

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	2	1	-	2	-	2	3
Minahasa	3	-	2	1	-	2	18
Kepulauan Sangihe	1	-	1	-	-	1	10
Kepulauan Talaud	-	1	-	4	-	-	11
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-	19
Minahasa Utara	2	1	-	-	-	2	14
Kota Manado	1	-	-	-	-	-	-
Kota Bitung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tomohon	1	-	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	10	3	3	7	-	7	77

TABEL
: 30
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,
DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY
MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat Transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	272	109	235	1
Minahasa	192	116	161	3
Kepulauan Sangihe	202	138	132	-
Kepulauan Talaud	91	15	52	1
Minahasa Selatan	198	80	167	4
Minahasa Utara	108	84	94	1
Kota Manado	86	62	86	7
Kota Bitung	58	50	60	9
Kota Tomohon	34	23	31	1
Provinsi/Province	1241	677	1018	27

TABEL
: 30.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,
DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY
MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat Transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	12	11	12	-
Minahasa	53	29	45	2
Kepulauan Sangihe	24	20	20	-
Kepulauan Talaud	2	-	2	-
Minahasa Selatan	13	3	13	-
Minahasa Utara	14	13	14	-
Kota Manado	74	52	75	7
Kota Bitung	28	30	30	9
Kota Tomohon	16	9	14	-
Provinsi/Province	236	167	225	18

TABEL
 _____ : 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat Transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	260	98	223	1
Minahasa	139	87	116	1
Kepulauan Sangihe	178	118	112	-
Kepulauan Talaud	89	15	50	1
Minahasa Selatan	185	77	154	4
Minahasa Utara	94	71	80	1
Kota Manado	12	10	11	-
Kota Bitung	30	20	30	-
Kota Tomohon	18	14	17	1
Provinsi/Province	1005	510	793	9

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	9	5	3	4	-	6
Minahasa	12	12	2	8	-	4
Kepulauan Sangihe	2	6	1	5	-	2
Kepulauan Talaud	10	1	9	4	-	2
Minahasa Selatan	2	2	-	3	-	-
Minahasa Utara	11	1	1	2	-	-
Kota Manado	4	2	6	2	4	16
Kota Bitung	7	1	2	3	-	9
Kota Tomohon	-	3	2	2	-	2
Provinsi/Province	57	33	26	33	4	41

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-	6
Minahasa	1	3	1	2	-	3
Kepulauan Sangihe	-	1	-	-	-	2
Kepulauan Talaud	1	-	-	1	-	-
Minahasa Selatan	-	1	-	-	-	-
Minahasa Utara	-	-	1	-	-	-
Kota Manado	1	1	6	2	4	16
Kota Bitung	2	-	1	3	-	9
Kota Tomohon	-	1	-	2	-	2
Provinsi/Province	5	7	9	10	4	38

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i> <i>Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	9	5	3	4	-	-
Minahasa	11	9	1	6	-	1
Kepulauan Sangihe	2	5	1	5	-	-
Kepulauan Talaud	9	1	9	3	-	2
Minahasa Selatan	2	1	-	3	-	-
Minahasa Utara	11	1	-	2	-	-
Kota Manado	3	1	-	-	-	-
Kota Bitung	5	1	1	-	-	-
Kota Tomohon	-	2	2	-	-	-
Provinsi/Province	52	26	17	23	-	3

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	234	217	109	7	3	12
Minahasa	64	125	123	15	14	10
Kepulauan Sangihe	73	88	46	7	8	5
Kepulauan Talaud	74	79	34	3	1	1
Minahasa Selatan	86	100	104	1	2	1
Minahasa Utara	48	67	47	4	1	2
Kota Manado	35	51	57	25	21	6
Kota Bitung	23	37	23	8	2	3
Kota Tomohon	17	29	28	4	3	4
Provinsi/Province	654	793	571	74	55	44

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	11	12	10	4	2	1
Minahasa	15	29	37	10	6	4
Kepulauan Sangihe	4	16	10	4	4	2
Kepulauan Talaud	2	2	2	1	-	-
Minahasa Selatan	3	8	8	-	-	-
Minahasa Utara	5	11	7	2	1	1
Kota Manado	28	46	53	24	20	6
Kota Bitung	12	19	14	5	2	2
Kota Tomohon	6	14	12	3	2	3
Provinsi/Province	86	157	153	53	37	19

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	223	205	99	3	1	11
Minahasa	49	96	86	5	8	6
Kepulauan Sangihe	69	72	36	3	4	3
Kepulauan Talaud	72	77	32	2	1	1
Minahasa Selatan	83	92	96	1	2	1
Minahasa Utara	43	56	40	2	-	1
Kota Manado	7	5	4	1	1	-
Kota Bitung	11	18	9	3	-	1
Kota Tomohon	11	15	16	1	1	1
Provinsi/Province	568	636	418	21	18	25

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	244	223	99	5	2	6	146	15
Minahasa	118	114	97	18	19	14	119	37
Kepulauan Sangihe	147	100	52	9	9	11	101	10
Kepulauan Talaud	83	75	33	3	1	3	47	9
Minahasa Selatan	122	97	95	1	2	3	73	8
Minahasa Utara	79	59	37	4	1	-	26	12
Kota Manado	46	43	47	20	19	3	39	37
Kota Bitung	30	34	17	3	2	3	18	15
Kota Tomohon	26	33	31	6	1	3	21	9
Provinsi/Province	895	778	508	69	56	46	590	152

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	10	12	12	3	1	1	11	5
Minahasa	42	34	33	13	13	7	39	17
Kepulauan Sangihe	22	21	13	3	7	2	13	5
Kepulauan Talaud	2	2	2	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	11	13	10	-	-	-	3	2
Minahasa Utara	8	10	7	2	1	-	4	4
Kota Manado	41	39	45	19	18	3	39	36
Kota Bitung	13	15	9	1	2	2	6	9
Kota Tomohon	16	17	15	5	-	2	9	4
Provinsi/Province	165	163	146	47	42	17	125	83

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	234	211	87	2	1	5	135	10
Minahasa	76	80	64	5	6	7	80	20
Kepulauan Sangihe	125	79	39	6	2	9	88	5
Kepulauan Talaud	81	73	31	2	1	3	46	8
Minahasa Selatan	111	84	85	1	2	3	70	6
Minahasa Utara	71	49	30	2	-	-	22	8
Kota Manado	5	4	2	1	1	-	-	1
Kota Bitung	17	19	8	2	-	1	12	6
Kota Tomohon	10	16	16	1	1	1	12	5
Provinsi/Province	730	615	362	22	14	29	465	69

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	267	1	10	267
Minahasa	187	-	5	191
Kepulauan Sangihe	156	20	37	165
Kepulauan Talaud	47	3	43	72
Minahasa Selatan	197	-	3	189
Minahasa Utara	99	8	4	98
Kota Manado	83	3	1	81
Kota Bitung	45	6	9	46
Kota Tomohon	35	-	-	35
Provinsi/Province	1116	41	112	1144

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	12	-	-	12
Minahasa	53	-	-	53
Kepulauan Sangihe	24	-	-	24
Kepulauan Talaud	2	-	-	2
Minahasa Selatan	13	-	-	13
Minahasa Utara	14	-	-	14
Kota Manado	75	-	-	74
Kota Bitung	28	-	2	29
Kota Tomohon	17	-	-	17
Provinsi/Province	238	-	2	238

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	255	1	10	255
Minahasa	134	-	5	138
Kepulauan Sangihe	132	20	37	141
Kepulauan Talaud	45	3	43	70
Minahasa Selatan	184	-	3	176
Minahasa Utara	85	8	4	84
Kota Manado	8	3	1	7
Kota Bitung	17	6	7	17
Kota Tomohon	18	-	-	18
Provinsi/Province	878	41	110	906

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	217	51	8	1	277
Minahasa	140	45	7	-	192
Kepulauan Sangihe	159	12	20	2	193
Kepulauan Talaud	34	25	31	-	90
Minahasa Selatan	133	53	14	-	200
Minahasa Utara	76	22	5	-	103
Kota Manado	73	10	1	-	84
Kota Bitung	42	7	5	-	54
Kota Tomohon	31	4	-	-	35
Provinsi/Province	905	229	91	3	1228

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	12	-	-	-	12
Minahasa	46	7	-	-	53
Kepulauan Sangihe	24	-	-	-	24
Kepulauan Talaud	2	-	-	-	2
Minahasa Selatan	13	-	-	-	13
Minahasa Utara	14	-	-	-	14
Kota Manado	65	9	1	-	75
Kota Bitung	27	3	-	-	30
Kota Tomohon	16	1	-	-	17
Provinsi/Province	219	20	1	-	240

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	205	51	8	1	265
Minahasa	94	38	7	-	139
Kepulauan Sangihe	135	12	20	2	169
Kepulauan Talaud	32	25	31	-	88
Minahasa Selatan	120	53	14	-	187
Minahasa Utara	62	22	5	-	89
Kota Manado	8	1	-	-	9
Kota Bitung	15	4	5	-	24
Kota Tomohon	15	3	-	-	18
Provinsi/Province	686	209	90	3	988

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	18	93	13	13	62
Minahasa	6	120	7	13	34
Kepulauan Sangihe	4	43	1	13	9
Kepulauan Talaud	3	22	-	3	-
Minahasa Selatan	6	89	4	10	46
Minahasa Utara	3	53	3	3	11
Kota Manado	35	79	17	5	35
Kota Bitung	4	34	4	2	6
Kota Tomohon	2	31	1	2	7
Provinsi/Province	81	564	50	64	210

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	4	12	-	1	7
Minahasa	-	42	6	5	1
Kepulauan Sangihe	-	14	1	3	2
Kepulauan Talaud	-	2	-	1	-
Minahasa Selatan	5	11	2	2	12
Minahasa Utara	2	14	2	2	1
Kota Manado	34	74	16	5	32
Kota Bitung	4	25	3	2	5
Kota Tomohon	1	16	1	1	4
Provinsi/Province	50	210	31	22	64

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	14	81	13	12	55
Minahasa	6	78	1	8	33
Kepulauan Sangihe	4	29	-	10	7
Kepulauan Talaud	3	20	-	2	-
Minahasa Selatan	1	78	2	8	34
Minahasa Utara	1	39	1	1	10
Kota Manado	1	5	1	-	3
Kota Bitung	-	9	1	-	1
Kota Tomohon	1	15	-	1	3
Provinsi/Province	31	354	19	42	146

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	7	27	263	11	7	9	39	55
Minahasa	6	25	186	20	6	8	50	24
Kepulauan Sangihe	2	10	167	10	3	2	13	11
Kepulauan Talaud	2	4	63	3	3	1	4	13
Minahasa Selatan	8	24	141	4	10	6	43	29
Minahasa Utara	6	11	69	9	5	4	17	13
Kota Manado	38	40	78	36	16	7	16	14
Kota Bitung	4	14	60	14	5	1	10	11
Kota Tomohon	5	9	31	9	5	4	7	10
Provinsi/Province	78	164	1058	116	60	42	199	180

TABEL
: 37.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	5	8	12	6	4	3	6	8
Minahasa	6	16	53	9	5	4	11	3
Kepulauan Sangihe	2	5	18	7	2	2	5	7
Kepulauan Talaud	-	1	2	1	1	-	-	1
Minahasa Selatan	3	6	6	2	4	2	1	1
Minahasa Utara	6	5	10	1	3	2	6	1
Kota Manado	38	40	68	33	16	7	13	12
Kota Bitung	4	13	30	10	5	1	7	5
Kota Tomohon	5	6	15	6	3	2	2	5
Provinsi/Province	69	100	214	75	43	23	51	43

TABEL
: 37.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	2	19	251	5	3	6	33	47
Minahasa	-	9	133	11	1	4	39	21
Kepulauan Sangihe	-	5	149	3	1	-	8	4
Kepulauan Talaud	2	3	61	2	2	1	4	12
Minahasa Selatan	5	18	135	2	6	4	42	28
Minahasa Utara	-	6	59	8	2	2	11	12
Kota Manado	-	-	10	3	-	-	3	2
Kota Bitung	-	1	30	4	-	-	3	6
Kota Tomohon	-	3	16	3	2	2	5	5
Provinsi/Province	9	64	844	41	17	19	148	137

TABEL
: 38
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market with Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market with non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Informal Micro Finance Institution</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	19	46	28	2	68	2
Minahasa	12	10	14	1	98	7
Kepulauan Sangihe	16	31	14	1	30	2
Kepulauan Talaud	7	11	11	-	4	-
Minahasa Selatan	20	22	18	1	67	3
Minahasa Utara	3	6	5	-	58	3
Kota Manado	23	5	11	6	22	19
Kota Bitung	7	3	2	2	28	3
Kota Tomohon	5	1	1	-	18	2
Provinsi/Province	112	135	104	13	393	41

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market with Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market with non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Informal Micro Finance Institution</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	4	3	1	2	10	2
Minahasa	12	7	6	1	34	6
Kepulauan Sangihe	5	4	1	1	2	2
Kepulauan Talaud	-	-	1	-	-	-
Minahasa Selatan	4	3	2	1	3	2
Minahasa Utara	2	2	3	-	5	3
Kota Manado	23	5	11	6	22	19
Kota Bitung	7	3	1	2	13	3
Kota Tomohon	5	1	1	-	8	2
Provinsi/Province	62	28	27	13	97	39

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market with Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market with non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Informal Micro Finance Institution</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	15	43	27	-	58	-
Minahasa	-	3	8	-	64	1
Kepulauan Sangihe	11	27	13	-	28	-
Kepulauan Talaud	7	11	10	-	4	-
Minahasa Selatan	16	19	16	-	64	1
Minahasa Utara	1	4	2	-	53	-
Kota Manado	-	-	-	-	-	-
Kota Bitung	-	-	1	-	15	-
Kota Tomohon	-	-	-	-	10	-
Provinsi/Province	50	107	77	-	296	2

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA
NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	106	48	34	1	27	44	49	194
Minahasa	112	58	34	5	42	51	44	68
Kepulauan Sangihe	36	18	17	-	12	15	13	26
Kepulauan Talaud	10	3	6	1	3	2	1	3
Minahasa Selatan	91	53	26	1	24	34	43	61
Minahasa Utara	44	14	14	2	22	22	27	32
Kota Manado	72	49	62	22	37	70	51	37
Kota Bitung	27	17	11	5	16	24	14	30
Kota Tomohon	23	18	13	2	10	20	17	20
Provinsi/Province	521	278	217	39	193	282	259	471

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	11	9	10	1	3	9	9	12
Minahasa	40	22	21	5	18	28	19	25
Kepulauan Sangihe	12	9	6	-	5	10	7	9
Kepulauan Talaud	2	-	2	-	1	-	-	-
Minahasa Selatan	12	11	6	-	6	8	9	7
Minahasa Utara	12	5	7	2	8	10	10	11
Kota Manado	67	46	62	22	35	66	48	34
Kota Bitung	21	16	11	4	14	21	12	21
Kota Tomohon	14	11	12	2	6	14	12	12
Provinsi/Province	191	129	137	36	96	166	126	131

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	95	39	24	-	24	35	40	182
Minahasa	72	36	13	-	24	23	25	43
Kepulauan Sangihe	24	9	11	-	7	5	6	17
Kepulauan Talaud	8	3	4	1	2	2	1	3
Minahasa Selatan	79	42	20	1	18	26	34	54
Minahasa Utara	32	9	7	-	14	12	17	21
Kota Manado	5	3	-	-	2	4	3	3
Kota Bitung	6	1	-	1	2	3	2	9
Kota Tomohon	9	7	1	-	4	6	5	8
Provinsi/Province	330	149	80	3	97	116	133	340

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	31	42	37	27	17	17	83
Minahasa	37	37	37	22	19	10	9
Kepulauan Sangihe	18	42	39	19	14	7	52
Kepulauan Talaud	4	16	10	13	10	2	30
Minahasa Selatan	28	23	22	11	22	9	54
Minahasa Utara	8	9	17	16	14	18	23
Kota Manado	23	16	-	4	2	2	3
Kota Bitung	13	10	11	2	2	3	5
Kota Tomohon	4	14	7	2	-	-	-
Provinsi/Province	166	209	180	116	100	68	259

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	2	2	-	-	-	-	2
Minahasa	23	9	2	1	1	-	-
Kepulauan Sangihe	3	6	5	-	-	-	2
Kepulauan Talaud	-	1	-	-	-	-	1
Minahasa Selatan	6	1	1	-	-	-	-
Minahasa Utara	4	4	1	-	-	-	-
Kota Manado	23	13	-	2	-	-	-
Kota Bitung	12	3	1	-	-	-	-
Kota Tomohon	4	5	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	77	44	10	3	1	-	5

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	29	40	37	27	17	17	81
Minahasa	14	28	35	21	18	10	9
Kepulauan Sangihe	15	36	34	19	14	7	50
Kepulauan Talaud	4	15	10	13	10	2	29
Minahasa Selatan	22	22	21	11	22	9	54
Minahasa Utara	4	5	16	16	14	18	23
Kota Manado	-	3	-	2	2	2	3
Kota Bitung	1	7	10	2	2	3	5
Kota Tomohon	-	9	7	2	-	-	-
Provinsi/Province	89	165	170	113	99	68	254

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	48	60	41	21	18	10	17
Minahasa	54	39	28	12	12	9	7
Kepulauan Sangihe	37	51	27	15	7	6	27
Kepulauan Talaud	5	13	13	10	6	1	34
Minahasa Selatan	41	46	31	11	19	7	10
Minahasa Utara	10	14	12	13	16	13	22
Kota Manado	36	16	1	4	1	1	3
Kota Bitung	15	11	10	3	2	3	5
Kota Tomohon	5	15	8	1	-	1	-
Provinsi/Province	251	265	171	90	81	51	125

TABEL
: 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	2	2	-	-	-	-	-
Minahasa	33	5	1	-	-	-	-
Kepulauan Sangihe	7	4	3	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	1	-	-	-	-	1
Minahasa Selatan	7	1	1	-	-	-	-
Minahasa Utara	4	5	-	-	-	-	-
Kota Manado	35	12	1	2	-	-	-
Kota Bitung	14	4	1	-	-	-	-
Kota Tomohon	5	6	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	107	40	7	2	-	1	1

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	46	58	41	21	18	10	17
Minahasa	21	34	27	12	12	9	7
Kepulauan Sangihe	30	47	24	15	7	6	27
Kepulauan Talaud	5	12	13	10	6	1	33
Minahasa Selatan	34	45	30	11	19	7	10
Minahasa Utara	6	9	12	13	16	13	22
Kota Manado	1	4	-	2	1	1	3
Kota Bitung	1	7	9	3	2	3	5
Kota Tomohon	-	9	8	1	-	-	-
Provinsi/Province	144	225	164	88	81	50	124

TABEL
: 42
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	484	17	380	11	41	1155	353
Minahasa	3	459	39	137	290	12	1639	272
Kepulauan Sangihe	5	510	17	437	14	100	520	235
Kepulauan Talaud	3	435	1	335	1	8	87	5
Minahasa Selatan	-	294	8	491	6	-	1032	3652
Minahasa Utara	-	49	62	69	1	-	143	73
Kota Manado	1	75	16	13	4	6	301	190
Kota Bitung	-	34	4	5	1	1	159	20
Kota Tomohon	-	88	2	51	5	-	24	1
Provinsi/Province	12	2428	166	1918	333	168	5060	4801

TABEL
: 42.1
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	117	3	-	-	32	273	153
Minahasa	2	50	17	3	-	11	174	61
Kepulauan Sangihe	-	19	2	5	1	-	38	2
Kepulauan Talaud	-	4	-	2	1	4	25	-
Minahasa Selatan	-	1	-	2	-	-	99	-
Minahasa Utara	-	9	6	-	-	-	63	1
Kota Manado	1	70	16	8	4	5	285	181
Kota Bitung	-	24	3	3	1	-	148	17
Kota Tomohon	-	76	2	2	-	-	14	-
Provinsi/Province	3	370	49	25	7	52	1119	415

TABEL
: 42.2
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bolaang Mongondow	-	367	14	380	11	9	882	200
Minahasa	1	409	22	134	290	1	1465	211
Kepulauan Sangihe	5	491	15	432	13	100	482	233
Kepulauan Talaud	3	431	1	333	-	4	62	5
Minahasa Selatan	-	293	8	489	6	-	933	3652
Minahasa Utara	-	40	56	69	1	-	80	72
Kota Manado	-	5	-	5	-	1	16	9
Kota Bitung	-	10	1	2	-	1	11	3
Kota Tomohon	-	12	-	49	5	-	10	1
Provinsi/Province	9	2058	117	1893	326	116	3941	4386

TABEL
 _____ : 43
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD KABUPATEN/KOTA) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	11	237	4	-	5	6	-
Minahasa	37	131	-	-	-	10	-
Kepulauan Sangihe	38	168	-	1	-	-	1
Kepulauan Talaud	30	47	-	-	-	7	-
Minahasa Selatan	67	94	-	1	3	20	-
Minahasa Utara	27	75	-	-	-	2	-
Kota Manado	12	52	3	-	-	17	1
Kota Bitung	44	12	-	-	-	1	-
Kota Tomohon	5	28	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	271	844	7	2	8	64	2

TABEL
 : 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD KABUPATEN/KOTA) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	-	12	-	-	-	-	-
Minahasa	9	40	-	-	-	2	-
Kepulauan Sangihe	3	21	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	2	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	3	8	-	-	-	2	-
Minahasa Utara	2	11	-	-	-	1	-
Kota Manado	9	47	3	-	-	14	1
Kota Bitung	21	6	-	-	-	-	-
Kota Tomohon	-	16	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	47	163	3	-	-	19	1

TABEL
 _____ : 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD KABUPATEN/KOTA) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bolaang Mongondow	11	225	4	-	5	6	-
Minahasa	28	91	-	-	-	8	-
Kepulauan Sangihe	35	147	-	1	-	-	1
Kepulauan Talaud	30	45	-	-	-	7	-
Minahasa Selatan	64	86	-	1	3	18	-
Minahasa Utara	25	64	-	-	-	1	-
Kota Manado	3	5	-	-	-	3	-
Kota Bitung	23	6	-	-	-	1	-
Kota Tomohon	5	12	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	224	681	4	2	8	45	1

TABEL
 _____ : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	12	1	27	116000
Minahasa	12	12	40	21600
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	1	-	-	-
Minahasa Selatan	7	-	14	11000
Minahasa Utara	2	-	3	500
Kota Manado	6	2	17	1000
Kota Bitung	2	2	11	25000
Kota Tomohon	1	-	-	-
Provinsi/Province	43	17	112	175100

TABEL
 _____ : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-
Minahasa	5	-	8	5000
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-
Minahasa Utara	-	-	-	-
Kota Manado	6	2	17	1000
Kota Bitung	2	2	11	25000
Kota Tomohon	-	-	-	-
Provinsi/Province	13	4	36	31000

TABEL
 _____ : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	12	1	27	116000
Minahasa	7	12	32	16600
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	1	-	-	-
Minahasa Selatan	7	-	14	11000
Minahasa Utara	2	-	3	500
Kota Manado	-	-	-	-
Kota Bitung	-	-	-	-
Kota Tomohon	1	-	-	-
Provinsi/Province	30	13	76	144100

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	9	-	1	-	2
Minahasa	10	-	-	-	2
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	1
Minahasa Selatan	7	-	-	-	-
Minahasa Utara	3	-	-	-	-
Kota Manado	3	-	-	-	3
Kota Bitung	2	-	-	-	-
Kota Tomohon	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	34	-	1	-	9

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-
Minahasa	3	-	-	-	2
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-
Minahasa Utara	-	-	-	-	-
Kota Manado	3	-	-	-	3
Kota Bitung	2	-	-	-	-
Kota Tomohon	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	-	-	-	5

TABEL
: 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	9	-	1	-	2
Minahasa	7	-	-	-	-
Kepulauan Sangihe	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	1
Minahasa Selatan	7	-	-	-	-
Minahasa Utara	3	-	-	-	-
Kota Manado	-	-	-	-	-
Kota Bitung	-	-	-	-	-
Kota Tomohon	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	26	-	1	-	4

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke-kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	99	2	5	25	3	2	-	6	4
Minahasa	141	1	-	40	3	5	3	10	3
Kepulauan Sangihe	54	1	-	18	1	10	-	2	17
Kepulauan Talaud	21	-	1	5	-	2	-	-	1
Minahasa Selatan	117	2	-	36	-	3	-	5	4
Minahasa Utara	51	1	2	13	-	-	-	3	3
Kota Manado	44	2	1	26	4	12	8	13	5
Kota Bitung	32	-	-	26	2	8	6	13	7
Kota Tomohon	14	-	1	7	1	1	-	2	-
Provinsi/Province	573	9	10	196	14	43	17	54	44

TABEL
: 46.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	10	-	1	2	-	-	-	-	-
Minahasa	41	-	-	5	-	1	1	7	1
Kepulauan Sangihe	7	-	-	3	-	-	-	1	8
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	1	-	-	1	-	-	-	-	-
Minahasa Utara	11	-	-	3	-	-	-	1	1
Kota Manado	38	2	1	24	4	10	8	13	5
Kota Bitung	22	-	-	16	1	7	6	12	5
Kota Tomohon	8	-	-	4	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	138	2	2	58	6	18	15	34	20

TABEL
: 46.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke-kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosa-an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	89	2	4	23	3	2	-	6	4
Minahasa	100	1	-	35	3	4	2	3	2
Kepulauan Sangihe	47	1	-	15	1	10	-	1	9
Kepulauan Talaud	21	-	1	5	-	2	-	-	1
Minahasa Selatan	116	2	-	35	-	3	-	5	4
Minahasa Utara	40	1	2	10	-	-	-	2	2
Kota Manado	6	-	-	2	-	2	-	-	-
Kota Bitung	10	-	-	10	1	1	-	1	2
Kota Tomohon	6	-	1	3	-	1	-	2	-
Provinsi/Province	435	7	8	138	8	25	2	20	24

TABEL
: 47
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	-	-	-	9	27	49	59	72	61
Minahasa	-	-	-	6	20	30	38	34	64
Kepulauan Sangihe	-	-	2	12	36	42	37	39	43
Kepulauan Talaud	-	1	2	9	22	23	12	16	8
Minahasa Selatan	-	-	2	9	27	21	39	43	59
Minahasa Utara	-	-	-	8	7	16	23	27	30
Kota Manado	-	-	4	14	5	13	16	27	7
Kota Bitung	-	-	2	8	12	8	12	12	6
Kota Tomohon	-	-	-	-	2	8	3	5	17
Provinsi/Province	-	1	12	75	158	210	239	275	295

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-	1	1	4	4	2
Minahasa	-	-	-	1	2	6	15	11	18
Kepulauan Sangihe	-	-	1	1	4	8	7	3	-
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	1	-	2	4	3	3
Minahasa Utara	-	-	-	-	1	4	1	6	2
Kota Manado	-	-	4	13	4	11	15	23	4
Kota Bitung	-	-	-	6	8	2	7	4	3
Kota Tomohon	-	-	-	-	-	5	3	3	6
Provinsi/Province	-	-	5	22	21	40	56	57	38

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bolaang Mongondow	-	-	-	9	26	48	55	68	59
Minahasa	-	-	-	5	18	24	23	23	46
Kepulauan Sangihe	-	-	1	11	32	34	30	36	43
Kepulauan Talaud	-	1	2	9	21	22	12	16	8
Minahasa Selatan	-	-	2	8	27	19	35	40	56
Minahasa Utara	-	-	-	8	6	12	22	21	28
Kota Manado	-	-	-	1	1	2	1	4	3
Kota Bitung	-	-	2	2	4	6	5	8	3
Kota Tomohon	-	-	-	-	2	3	-	2	11
Provinsi/Province	-	1	7	53	137	170	183	218	257

TABEL
: 48
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	267	10	12	-	255	10
Minahasa	168	24	46	7	122	17
Kepulauan Sangihe	197	14	21	3	176	11
Kepulauan Talaud	89	4	2	-	87	4
Minahasa Selatan	181	19	12	1	169	18
Minahasa Utara	94	17	10	4	84	13
Kota Manado	67	19	56	18	11	1
Kota Bitung	52	8	25	5	27	3
Kota Tomohon	29	6	13	4	16	2
Provinsi/Province	1144	121	197	42	947	79

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	4	31	85	139	10	8
Minahasa	4	6	41	83	19	39
Kepulauan Sangihe	2	9	51	122	9	18
Kepulauan Talaud	1	1	14	70	2	5
Minahasa Selatan	1	11	52	101	14	21
Minahasa Utara	-	5	28	54	6	18
Kota Manado	2	1	2	28	6	47
Kota Bitung	1	2	2	23	3	29
Kota Tomohon	-	1	7	17	1	9
Provinsi/Province	15	67	282	637	70	194

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	-	1	7	4	-
Minahasa	-	2	9	20	7	15
Kepulauan Sangihe	-	-	-	9	3	12
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	2
Minahasa Selatan	-	-	-	6	3	4
Minahasa Utara	-	-	1	5	-	8
Kota Manado	2	1	1	21	5	44
Kota Bitung	1	-	-	10	2	17
Kota Tomohon	-	-	-	9	1	7
Provinsi/Province	3	3	12	87	25	109

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	4	31	84	132	6	8
Minahasa	4	4	32	63	12	24
Kepulauan Sangihe	2	9	51	113	6	6
Kepulauan Talaud	1	1	14	70	2	3
Minahasa Selatan	1	11	52	95	11	17
Minahasa Utara	-	5	27	49	6	10
Kota Manado	-	-	1	7	1	3
Kota Bitung	-	2	2	13	1	12
Kota Tomohon	-	1	7	8	-	2
Provinsi/Province	12	64	270	550	45	85

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	4	31	83	132	9	8
Minahasa	4	6	36	76	17	29
Kepulauan Sangihe	2	9	51	111	9	15
Kepulauan Talaud	1	1	13	67	2	5
Minahasa Selatan	1	11	50	88	12	19
Minahasa Utara	-	5	26	47	5	11
Kota Manado	2	-	2	25	3	35
Kota Bitung	1	2	2	19	3	25
Kota Tomohon	-	1	7	16	1	4
Provinsi/Province	15	66	270	581	61	151

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	-	1	7	4	-
Minahasa	-	2	9	17	6	12
Kepulauan Sangihe	-	-	-	7	3	11
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	2
Minahasa Selatan	-	-	-	5	3	4
Minahasa Utara	-	-	1	3	-	6
Kota Manado	2	-	1	18	3	32
Kota Bitung	1	-	-	7	2	15
Kota Tomohon	-	-	-	8	1	4
Provinsi/Province	3	2	12	72	22	86

TABEL
: 50.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	4	31	82	125	5	8
Minahasa	4	4	27	59	11	17
Kepulauan Sangihe	2	9	51	104	6	4
Kepulauan Talaud	1	1	13	67	2	3
Minahasa Selatan	1	11	50	83	9	15
Minahasa Utara	-	5	25	44	5	5
Kota Manado	-	-	1	7	-	3
Kota Bitung	-	2	2	12	1	10
Kota Tomohon	-	1	7	8	-	-
Provinsi/Province	12	64	258	509	39	65

TABEL
: 51
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	-	2	7	1	-
Minahasa	-	-	5	7	2	-
Kepulauan Sangihe	-	-	-	11	-	3
Kepulauan Talaud	-	-	1	3	-	-
Minahasa Selatan	-	-	2	13	2	2
Minahasa Utara	-	-	2	7	1	7
Kota Manado	-	1	-	3	3	12
Kota Bitung	-	-	-	4	-	4
Kota Tomohon	-	-	-	1	-	5
Provinsi/Province	-	1	12	56	9	33

TABEL
: 51.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	-	-	-	-	-
Minahasa	-	-	-	3	1	3
Kepulauan Sangihe	-	-	-	2	-	1
Kepulauan Talaud	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	1	-	-
Minahasa Utara	-	-	-	2	-	2
Kota Manado	-	1	-	3	2	12
Kota Bitung	-	-	-	3	-	2
Kota Tomohon	-	-	-	1	-	3
Provinsi/Province	-	1	-	15	3	23

TABEL
: 51.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	-	-	2	7	1	-
Minahasa	-	-	5	4	1	7
Kepulauan Sangihe	-	-	-	9	-	2
Kepulauan Talaud	-	-	1	3	-	-
Minahasa Selatan	-	-	2	12	2	2
Minahasa Utara	-	-	2	5	1	5
Kota Manado	-	-	-	-	1	-
Kota Bitung	-	-	-	1	-	2
Kota Tomohon	-	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	-	-	12	41	6	20